

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan metode yang mengumpulkan data langsung dari lokasi atau konteks tempat peristiwa atau fenomena yang diteliti terjadi.⁴⁹ Dalam konteks ini, peneliti akan berada di lapangan, yaitu lingkungan di mana mahasiswa yang menjadi subjek penelitian berada, yakni di lingkungan kampus.

Pendekatan deskriptif kuantitatif, di sisi lain, bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam karakteristik atau sifat fenomena yang diteliti tanpa memperhatikan keterkaitan dengan variabel lain atau permasalahan kausal.⁵⁰ Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data berupa teks, gambar, atau suara, dan memfokuskan pada interpretasi makna subjektif dari perspektif partisipan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memungkinkan untuk mengamati secara langsung perilaku mahasiswa terkait minat menabung di Bank BTN dalam perspektif Islam, sementara pendekatan deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung dalam konteks keuangan Islam.

⁴⁹ Stambol A. Mappasere dan Naila Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

⁵⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis data kualitatif*, 2017.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Adapun Lokasi dalam Penelitian ini adalah Bertempat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ambon.

2. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 2 bulan terhitung mulai pada bulan September dan Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Miles dan Huberman, populasi merujuk pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang memenuhi kriteria tertentu yang menjadi fokus penelitian.⁵¹ Dalam konteks judul yang diberikan, populasi ini akan mencakup semua mahasiswa Fakultas FEBI yang menerima beasiswa BI (Bank Indonesia) pada periode 2020-2023 yang berjumlah 127 orang. Dengan kata lain, ini adalah totalitas dari semua mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut di Fakultas FEBI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena

⁵¹ Abd Hadi, *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi* (CV. Pena Persada, 2021).

$$n = \frac{1}{1}$$

$$n =$$

$$n = 55,947 \text{ atau}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,1)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,01)}$$

$$n = \frac{127}{1 + 1,27}$$

$$n = \frac{127}{2,27}$$

$$n = 55,947 \text{ atau } n = 56 \text{ orang}$$

CS Dipindai dengan

⁵² Deri Firmansyah, Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

⁵³ I. Ketut Sarjana dan MPH SKM, *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian* (Penerbit Andi, 2022).

Sehingga dari rumus tersebut dapat dilihat bahwa, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang.

D. Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1	Literasi Keuangan	Kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan secara Islami dan non-Islami serta pengelolaan keuangan secara efektif.	- Memahami prinsip-prinsip keuangan Islam - Memahami pengelolaan keuangan pribadi - Memahami investasi halal dan riba
2	Minat Menabung	Kesediaan mahasiswa untuk menyimpan sebagian pendapatan dalam bentuk tabungan di Bank BTN	- Persentase pendapatan yang disimpan - Konsistensi dalam menabung

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam studi ini, untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank BTN

dalam perspektif Islam, berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan:⁵⁴

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap perilaku, kegiatan, atau fenomena tertentu. Observasi dapat dilakukan secara langsung, di mana peneliti hadir secara fisik di lokasi yang diamati, atau melalui pengamatan tidak langsung seperti melalui kamera pengawas. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku manusia, interaksi sosial, atau proses alami.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dapat disebarakan secara tertulis atau melalui media elektronik seperti email atau platform survei online. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dengan cara yang relatif efisien. Kuesioner sering digunakan dalam penelitian survei, studi pasar, dan penelitian sosial lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data atau informasi yang diperoleh baik secara primer. Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah dari

⁵⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik, yaitu:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. kuesioner dikatakan valid apabila ada hubungan antara dua variabel terjadi. Corrected Item Total Correlation menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi dan ketetapan yang ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisiensi realibitas. Untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha.⁵⁶ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha kemudian membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari r tabel (0,207) maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan, apabila nilai Alpha Cronbach lebih kecil dari (0,207) maka item pernyataan itu dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji Normalitas

⁵⁵ Ali Muhson, Teknik analisis kuantitatif, *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 2006, 183–96.

⁵⁶ Vivi Herlina, *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS* (Elex Media Komputindo, 2019).

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, secara umum data baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (garis lurus). Dalam analisis regresi sederhana uji linearitas harus terpenuhi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak maka peneliti menggunakan SPSS pada uji test for linearity dengan melihat apabila nilai deviation from linearity $>0,05$ maka terdapat hubungan linear. Sebaliknya apabila nilai deviation from linearity

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana tujuan untuk mengetahui variabel independen Literasi Keuangan (X) terhadap variabel dependen Minat Mahasiswa Menabung di Bank BTN (Y). Persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa Menabung di Bank BTN

X = Literasi Keuangan

a = konstanta

b = koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji signifikansi atau tidak hubungan variabel independen Literasi Keuangan (X) terhadap variabel dependen Minat Mahasiswa Menabung di Bank BTN (Y).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- H_0 : variabel Literasi Keuangan (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Minat Mahasiswa Menabung di Bank BTN (Y).
- H_a : variabel independen Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel dependen Minat Mahasiswa Menabung di Bank BTN (Y).
- Dimana :
 - Jika $t_{\text{Hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima
 - Jika nilai sig atau signifikansi $< 0,05$ (taraf kepercayaan 90%, maka pengaruh signifikan)
 - Jika nilai sig atau signifikansi $> 0,05$ (taraf kepercayaan 90%, maka pengaruh tidak signifikan)

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel

bebas (Literasi Keuangan) akan diikuti oleh variabel terikat (Minat Mahasiswa Menabung di Bank BTN) pada proporsi yang sama.

